

PENGUNAAN BUKU *LUGHATI* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KATA NAHWIYAH SISWA MELALUI METODE *TADRIBAT*

Shofa Musthofa Khalid dan Maman Abdurrahman

Pendidikan Bahasa Arab SPs UPI

Shofelia191015@gmail.com/mamanabdurrahman@upi.edu

ABSTRACT

This study was motivated by the phenomenon of saturation and low student achievement nahwiyah student rules, more specifically related to learning strategies used. On this basis the use of Lughati researchers use as a strategy in an effort to find alternative solutions to increase the interest and enthusiasm of students in the study of learning the rules of nahwiyah. This study aimed to look for alternative learning strategies more appropriate to be applied especially in learning the rules through the use of Lughati. This study uses Classroom Action Research through 3 cycles, the object of this study is the high school students of class XI YAPI Al-Husaeni Ciparay Bandung as many as 25 people in the academic year 2015-2016. The instruments used were observation, interviews, documentation, questionnaires and tests. The results showed that tarakib sya'iah exist in Lughati are: murakab idhafi, washfi, athfi and isnadi. After testing each cycle through techniques tadribat no significant increase, namely from 54.20 to 56.00 - 65.20. That is, the Lughati could improve the mastery of the rules of the students in high school nahwiyah YAPI Al-Husaeni Ciparay Bandung.

Keywords: *Lughati, tarakib sya'iah, rules nahwiyah*

ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kejenuhan siswa dan rendahnya prestasi *kaidah nahwiyah* siswa, lebih khusus berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Atas dasar ini penggunaan buku *Lughati* peneliti jadikan sebagai strategi dalam upaya mencari solusi alternatif untuk dapat meningkatkan minat dan semangat mahasiswa dalam mempelajari *kaidah nahwiyah*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk diterapkan khususnya dalam pembelajaran *kaidah nahwiyah* melalui penggunaan buku *Lughati*. Penelitian ini menggunakan PTK melalui 3 siklus, objek studi ini adalah siswa kelas XI SMA YAPI Al-Husaeni Ciparay Bandung sebanyak 25 orang pada tahun ajaran 2015-2016. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tarakib sya'iah* yang ada pada buku *Lughati* adalah: *murakab idhafi, washfi, athfi* dan *isnadi*. Setelah dilakukan tes setiap siklus melalui teknik *tadribat* diperoleh rata-rata ada peningkatan signifikan, yaitu 54,20 – 56,00 – 65,20. Artinya, buku *Lughati* dapat meningkatkan penguasaan terhadap *kaidah nahwiyah* para siswa di SMA YAPI Al-Husaeni Ciparay Bandung.

Kata Kunci: *Lughati, tarakib sya'iah, kaidah nahwiyah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman, dkk, 1986:7).

Dalam kegiatannya, pembelajaran memerlukan strategi dalam mewujudkan

tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan materi ajarnya. Begitupun dengan pembelajaran bahasa, terlebih dalam hal ini yakni bahasa asing, termasuk pula bahasa Arab yang merupakan bahasa asing yang dipelajari di Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat perbedaan dalam mengajarkannya antara pembelajaran penutur asli dalam hal ini orang Arab itu sendiri, serta pembelajaran bagi bukan penutur bahasa Arab itu sendiri. Lebih khusus terkait pembelajaran *kaidah nahwiyah* atau sejenis dengan gramatikal bahasa Arab yang memerlukan strategi yang

tepat untuk memudahkan pembelajarannya baik bagi guru atau peserta didik.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran Nahwu, terdapat beberapa kesulitan yang menjadi penyebab kurang berhasilnya mahasiswa dalam menguasai materi ajar yang disampaikan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan Al-Khifajy (2008: 176) bahwasannya kesulitan pembelajaran Nahwu bukan pada Nahwu itu sendiri melainkan dalam startegi dan metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.

Nasution (2012: 2) menambahkan, bahwa: Kenyataan menunjukkan tidak sedikit mahasiswa, siswa atau santri yang mempelajari bahasa Arab berkomentar: bahwa materi Nahwu merupakan materi yang paling sulit dipelajari. Penilaian ini kemudian menimbulkan image negatif terhadap bahasa Arab, dimana bahasa Arab dianggap sebagai ‘momok’ yang menakutkan, dan kemudian membuat banyak orang tidak simpatik mempelajari bahasa Arab.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan ada pula keuntungannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

Agar ada peningkatan proses dan hasil belajar, guru harus melakukan pembaharuan dengan menyajikan pembelajaran inovatif. Menurut Suyatno (2009:6) pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar.

Di antara bentuk inovasi pembelajaran Bahasa Arab yang dapat dilakukan adalah

penggunaan media dan metode. Penggunaan keduanya dapat menumbuhkan suasana dan hal baru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa, yaitu dengan menggunakan buku *Lughati* dan Metode Tadribaah.

Buku *Lughah Jamilah* adalah sebuah buku program belajar Bahasa Arab untuk segala tingkatan yang disusun berdasarkan penelitian mendalam tentang pengajaran Bahasa Arab yang disusun oleh pakar Bahasa Arab yang sangat kompeten dibidangnya, Bertujuan untuk memudahkan pengajaran Bahasa Arab untuk orang asing dengan memanfaatkan teknologi modern demi kemajuan (pengajaran) Bahasa Arab.

Penggunaan buku ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Roja al-Din Hasan Zahdi Thamus dalam penelitian Tesisnya pada Program Pendidikan Universitas Gaza Palestina tahun 2002 dengan judul “*Taqwim Muallimi al-Lughah al-Arabiyah li Kitab Lughatuna al-Jamilah al-Muqarrar li al-Shafi al-Tsadis fi Falistin wa ‘Alaqatuhu bi ittijahtihim Nahw al-Tahdits*” dari hasil penelitian ditemukan bahwa buku *Lughah Jamilah* efektif dalam meningkatkan kemampuan prestasi siswa dalam materi pelajaran bahasa Arab.

Penggunaan kata istilah “Tadribaah” setara dengan kata latihan, dan Drill dalam baha Inggris. Kata tersebut biasanya digunakan dalam pembelajaran *nahwiyah*. Tadribaah bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang spesifik dan bahkan menjadi milik siswa dapat menguasai sepenuhnya (Haliimi, 2009: 25). Metode tadribaah adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Pelatihan adalah cara untuk menggali keterampilan yang telah dipelajari siswa, dan mengkonsolidasikan dengan apa yang mereka pelajari (Rusdi, 1989: 227). Pengertian tadribaah dipersempit dengan menyederhanakan definisi menjadi tes

yaitu penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. (Arikunto, 2006: 32)

Dalam hal ini, tadriba atau latihan-latihan soal yang diberikan setelah selesai satu pembahasan. Latihan tersebut lebih tepat dikatakan dengan tes formatif. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu.

Untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam penguasaan kaidah nahwiyah, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dalam tiga siklus dengan menggunakan Metode Tadriba dengan media buku *Lughati* di Kelas XI IPA 2 SMA YAPI Al-Husaeni Kab. Bandung pada Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kontribusi penggunaan buku *Lughati* tersebut dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, dan untuk memperoleh data tentang kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam Penguasaan kaidah nahwiyah.

Berdasarkan pengamatan sebelum penelitian, mayoritas siswa kelas ini menunjukkan sikap pasif dan kurang motivasi dalam belajar Bahasa Arab. Rata-rata hasil belajar mereka masih di bawah KKM dan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas lain. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa Kelas XI IPA 2 pada Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM hanya berjumlah 6 dari 30 orang siswa atau 20%, dengan rata-rata nilai murni seluruh siswa Kelas XI IPA 2 sebesar 40, sedangkan KKM-nya adalah 70.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bagi non penutur asli memerlukan strategi pembantu dalam memudahkan pembelajaran. Dalam hal ini, buku teks atau buku ajar dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan

pembelajaran *Nahwu*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*, yaitu:

“penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, yang pada hakikatnya merupakan rangkaian tindakan-riset-tindakan-riset dan seterusnya, yang dilakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan”. (Supriyadi dalam Mulyadi, 2012: 12).

Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin dalam Supriyadi (Mulyadi, 2012:13) terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*), dan; (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan sesama guru bahasa Arab di sekolah peneliti yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian. Secara umum, tahapan penelitian ini terdiri atas:

- a. Perencanaan, meliputi penyiapan RPP, alat observasi, bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi untuk Kompetensi Dasar Membaca Pemahaman yakni memperoleh berbagai informasi dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- b. Tindakan, meliputi seluruh proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat penggunaan Permainan Memasangkan Kartu.
- c. Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran meliputi: aktivitas guru dan siswa, sikap siswa, dan hasil belajar siswa.
- d. Refleksi, dilakukan dengan menganalisa kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan

dengan menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pembelajaran pada Siklus 1 merupakan perbaikan dari hasil refleksi terhadap proses pembelajaran sehari-hari setelah diketahui motivasi dan hasil belajar mereka belum optimal. Kompetensi yang akan dicapai adalah memahami wacana sederhana bahasa Arab dengan topik Di dalam Kelas (صلة الرحم) yang mengandung struktur *Nahwiyah*.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada RPP yang telah disusun pada fase perencanaan. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan sikap serta perilaku siswa diamati oleh observer dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disiapkan.

Setelah penyajian materi oleh peneliti, para siswa tampak termotivasi dengan pembelajaran yang dilakukan. Soal tes dibagikan kepada setiap siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan analisis, ditemukan data sebagai berikut:

a. **Penggunaan Materi *Lughati***

- 1) Kesesuaian materi dengan isi kurikulum; (a) 80% materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus; (b) 80% materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP; (c) 80% materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Sistematika penyampaian materi; (a) 80% penyajian materi sesuai urutan; (b) 80% penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif; (c) 80% penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak
- 3) Urgensi; (a) 95% sangat dibutuhkan peserta didik; (b) 80% dapat dipalikasikan dalam pembelajaran

sehari-hari; (c) 95% diujikan dalam ujian

- 4) Menarik; (a) 80% materi didukung media yang sesuai; (b) 80% materi didukung metode yang menyenangkan; (c) 80% materi dapat direspon secara antusias

b. **Media Pembelajaran *Lughati***

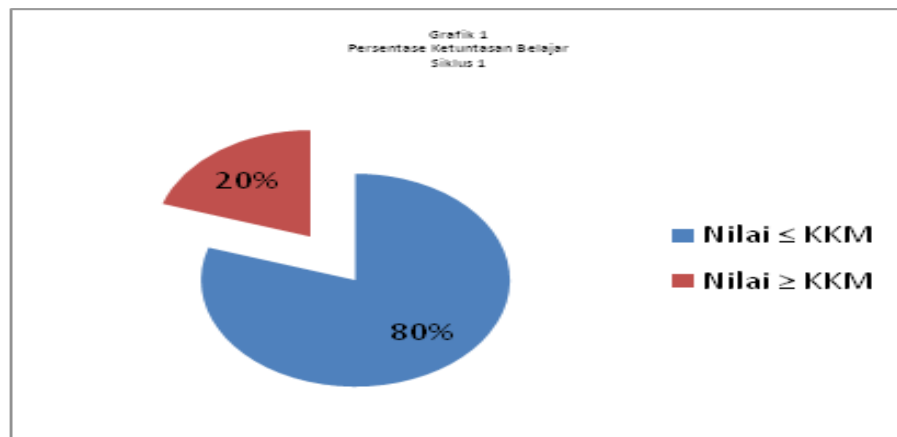
(1) Ketersediaan Sarana dan Media Pembelajaran; (a) 80% sesuai dengan kebutuhan; (b) 80% tersedia untuk semua elemen sekolah; (c) 80% dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan.

(2) Penempatan Media dan Sarana Pembelajaran; (a) 70% dikelompokkan sesuai dengan jenisnya; (b) 70% mudah dijangkau; (c) 80% tersimpan dengan rapi.

(3) Kebermaknaan Media dan Sarana Pembelajaran; (a) 80% membantu kelancaran pembelajaran; (b) 80% memudahkan pemahaman pembelajar; (c) 80% sesuai dengan materi pembelajaran

(4) Kelayakan Media dan Sarana Pembelajaran; (a) 80% aman dipergunakan guru; (b) 80% aman dipergunakan siswa; (c) 80% semua sarana layak pakai.

Hasil yang diperoleh dari Tes Hasil Belajar pada Siklus 1 diketahui nilai terendah 10, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata sebesar 54.24. Di antara 30 orang siswa yang mengikuti tes, ada 6 orang (20%) yang telah melampaui KKM, yaitu 70. Selebihnya sebanyak 80% siswa masih memiliki nilai di bawah KKM. Apabila persentase jumlah siswa yang belum dan sudah mencapai KKM pada Siklus 1 disajikan dalam Grafik 1 di bawah ini.



Pada pembelajaran Siklus 1, guru hanya menggunakan buku Lughati sebagai bahan

ajar dalam pembelajaran. Hasil penelitian terlihat pada table 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Penelitian Siklus 1

No	Hasil Penelitian	Jumlah
1	Siswa aktif	8 orang
2	Nilai Rata-rata	54.24
3	Presentase Ketuntasan	20%

Interpretasi terhadap hasil penelitian di atas adalah bahwa pembelajaran masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi pada Siklus 1 sebagai berikut:

- 1) Hasil Observasi
 - a) Keaktifan siswa; (1) 60% siswa aktif mencatat materi pembelajaran; (2) 45% siswa aktif bertanya; dan (3) 50% siswa aktif mengajukan ide
 - b) Perhatian siswa; (1) 50% diam, tenang; (2) 50% terfokus pada materi; dan (3) 50% antusias
 - c) Kedisiplinan; (1) 90% disiplin absensi; (2) 90% datang tepat waktu; dan (3) 90% pulang tepat waktu
 - d) Resitasi; (1) 70% mengerjakan semua tugas; (2) 60% ketepatan mengerjakan tugas sesuai waktunya; (3) 60% mengerjakan sesuai perintah

Setelah penggunaan buku *lughati* dalam pembelajaran yang dilakukan pada Siklus 1, peneliti dan kolaborator kemudian melakukan refleksi mengenai perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan

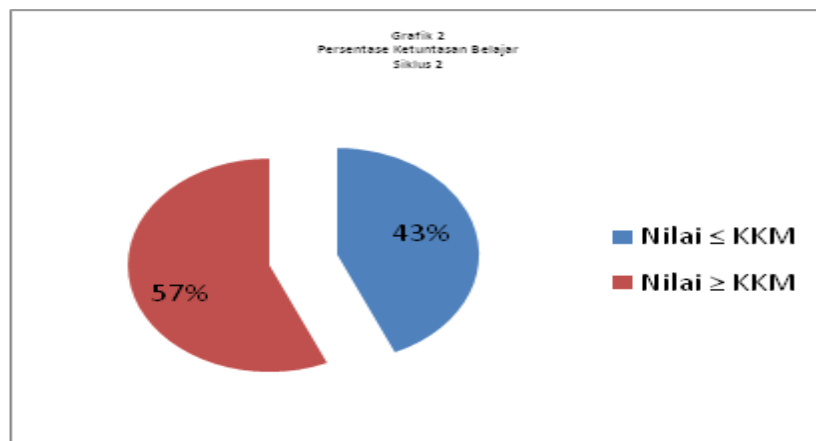
guru akibat tindakan tersebut.

Perubahan yang terjadi pada siswa adalah timbulnya semangat dan motivasi mereka dalam belajar karena mereka diberi tahu sejak awal bahwa akan ada penggunaan buku *Lughati* oleh guru yang akan dilanjutkan dengan tes akhir. Mereka lebih focus dan serius dalam mengikuti presentasi materi oleh guru.

Guru yang biasanya lebih banyak memberikan ceramah dan menjadi sumber utama materi pelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, kini merasakan suasana yang berbeda. Dalam kegiatan ini guru juga berperan dalam mengarahkan dalam menjalankan tugasnya dan memantau jalannya pembelajaran terbentuk melakukan latihan dalam kelompok.

Hasil yang diperoleh dari Tes Hasil Belajar pada Siklus 2 diketahui nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata sebesar 69.28. Di antara 30 orang siswa yang mengikuti tes, ada 17 orang (56.6%) yang telah melampaui KKM, yaitu 70. Selebihnya sebanyak 43.3% siswa masih memiliki nilai

di bawah KKM. Apabila persentase jumlah siswa yang belum dan sudah mencapai KKM



pada Siklus 1 disajikan dalam Grafik 1 di bawah ini.

Pada pembelajaran Siklus 2, guru menggunakan buku Lughati sebagai bahan

ajar dalam pembelajaran dan metode Tadribaah. Hasil penelitian terlihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2
Ringkasan Hasil Penelitian Siklus 2

No	Hasil Penelitian	Jumlah
1	Siswa aktif	17 orang
2	Nilai Rata-rata	69.28
3	Presentase Ketuntasan	56.6%

Interpretasi terhadap hasil penelitian di atas adalah bahwa pembelajaran masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi pada Siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Perencanaan; (a) RPP (*terlampir*); (b) Lembar Observasi (*terlampir*); dan (c) Instrument penilaian (*terlampir*)
- 2) Tindakan
- 3) Pengamatan
 - a) Keaktifan siswa; (1) 70% siswa aktif mencatat materi pembelajaran; (2) 50% siswa aktif bertanya; dan (3) 50% siswa aktif mengajukan ide
 - b) Perhatian siswa; (1) 70% diam, tenang; (2) 70% terfokus pada materi; (3) 70% antusias; (4) Kedisiplinan; (1) 90% disiplin absensi; (2) 90% datang tepat waktu; (3) 90% pulang tepat waktu
 - c) Resitasi; (1) 80% mengerjakan semua tugas; (2) 70% ketepatan mengerjakan tugas sesuai waktunya; dan (3) sesuai perintah

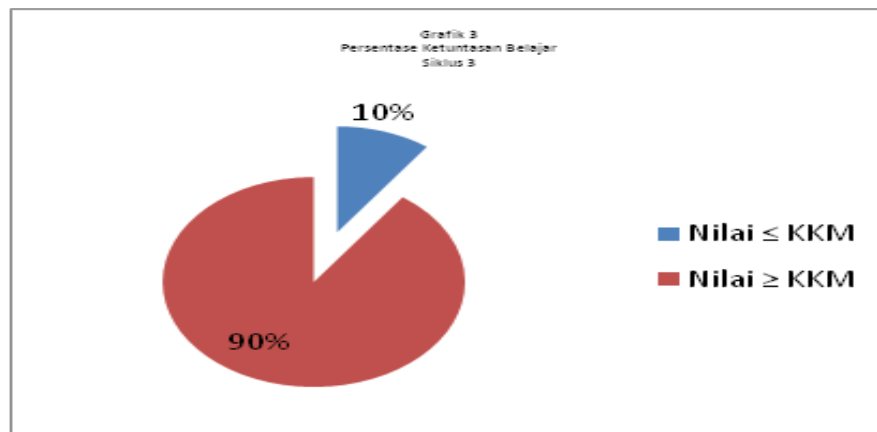
Perubahan yang terjadi pada siswa adalah timbulnya semangat dan motivasi mereka dalam belajar karena mereka diberi tahu sejak awal bahwa akan ada penggunaan metode tadribaah oleh guru yang akan dilanjutkan dengan tes akhir. Mereka lebih fokus dan serius dalam mengikuti presentasi materi oleh guru.

Guru yang biasanya lebih banyak memberikan ceramah dan menjadi sumber utama materi pelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, kini merasakan suasana yang berbeda. Dalam kegiatan ini guru juga berperan dalam mengarahkan dalam menjalankan tugasnya dan memantau jalannya pembelajaran terbentuk melakukan latihan dalam kelompok.

Hasil yang diperoleh dari Tes Hasil Belajar pada Siklus 3 diketahui nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata sebesar 77.52. Di antara 30 orang siswa yang mengikuti tes, ada 27 orang (90%) yang telah melampaui KKM, yaitu 70. Selebihnya sebanyak 10% siswa masih memiliki nilai

di bawah KKM. Apabila persentase jumlah siswa yang belum dan sudah mencapai KKM

pada Siklus 1 disajikan dalam Grafik 1 di bawah ini.



Pada pembelajaran Siklus 3, guru menggunakan buku Lughati sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dan metode

Tadriba. Hasil penelitian terlihat pada table 3 di bawah ini:

Tabel 3

Ringkasan Hasil Penelitian Siklus 3

No	Hasil Penelitian	Jumlah
1	Siswa aktif	27 orang
2	Nilai Rata-rata	77.52
3	Presentase Ketuntasan	90%

Interpretasi terhadap hasil penelitian di atas adalah bahwa pembelajaran masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi pada Siklus 3 sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) RPP (*terlampir*)
 - b) Lembar observasi (*terlampir*)
 - c) Instrument tes (*terlampir*)

Dua puluh tujuh (27) dari 30 siswa atau 90% menganggap pembelajaran bahasa Arab yang mereka ikuti dengan menggunakan buku *Lughati* menyenangkan. Selanjutnya dari perasaan dan anggapan positif dari siswa berimplikasi kepada asumsi bahwa penggunaan buku *Lughati* memudahkan dalam memahami *kaidah nahwiyah*.

Dari hasil resitasi yang diberikan kepada siswa, 27 dari 30 atau 90% dari siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajarannya terdapat kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa dan guru, di antara nya yaitu:

- Terdapat beberapa siswa yang belum terlalu pandai membaca dan menulis bahasa Arab. Hal ini, sedikit menyulitkan guru menyampaikan materi, begitupun siswa mereka kesulitan dalam memahami secara tepat.
- Waktu pembelajaran yang hanya dua jam pelajaran dengan kondisi pembelajaran bersama permasalahan sebelumnya, menghambat guru secara lebih efektif menyampaikan materi dalam pembelajaran.
- Keadaan latar belakang siswa terdapat banyak beberapa siswa yang megikuti pembelajaran di pesantren, sehingga keadaan ini menciptakan kemampuan kognitif siswa yang beragam.

Dari penjabaran permasalahan di atas, dan hasil temuan evaluasi belajar siswa setelah menggunakan metode *tadribat* dalam buku *Lughati* dapat dinyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa memahami *kaidah*

nahwiyah yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, tindakan, pembelajaran, hasil evaluasi dari tes selama siklus dilakukan.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian ini, dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan buku *Lughati* dalam meningkatkan penguasaan kaidah nahwiyah siswa melalui metode tadriba di kelas XI

IPA 2 dimulai dengan pretest dan posttest dilanjutkan dengan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dengan tahapan; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penggunaan buku *Lughati* dengan metode tadriba berkontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa ada peningkatan signifikan dari siklus 1-3 yaitu, 54.20, 56.00, dan 65.20.

DAFTAR RUJUKAN

- زهدي، حليمي، ٢٠٠٩. البيئة اللغوية: تكوينها ودورها في اكتساب العربية، جامعة مولن مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج: مالانج فريس
- رشدي أحمد طعيمة، ١٩٨٩. تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه. الرباط: إيسيسكو
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Khifajy, A. (2008). *Atsar al-Ta'awuni Fi Tahshili Thulab Ashofi Al-Tsani Mutawasithah fi Qowaid Al-Lughah Al-Arabiyah*. Majalat Markaz Dirasat Al-Kuufah. 1. (8). hlm : 175-194
- Gronlund, N.E. (1974). *Individualizing Classroom Instruction, A Tittle in The Current Topisc in Classroom Instruction Series*. New York: Macmillan Publishing.
- Maspalah. 2013. Penggunaan Permainan Memasangkan Kartu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA. 13. 51-61. (01 April 2013).
- Mulyadi, Yadi. 2012. *Implementasi approche globale des textes écrits dalam pembelajaran membaca teks : laporan penelitian*. Bandung : Tidak diterbitkan.
- Nasution, S. (2012). *Eksistensi Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya untuk Tingkat Pemula*. Jurnal Tanzimat Koopertais wil IX. (3).hlm:--
- Sadiman, dkk. (1986). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suyatno, N. Dan Rivai, A. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung
- Thomus, Roja al-Din Hasan Zahdi. 2002. *Taqwim Muallimi al-Lughah al-Arabiyah li KItab Lughatuna al-Jamilah al-Muqarrar li al-Shafi al-Tsadis fi Falistin wa 'Alaqatuhu bi ittijahtihim Nahw al-Tahdits*. Thesis. Tidak diterbitkan.